
PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN PADA TOKO BATIK RIFKI HADI MELALUI PENDAMPINGAN PEMBUKUAN SEDERHANA

¹Lulu Nailufaroh, ²Neneng Sri Suprihatin, ³Dian Maulita

^{1,2,3} Universitas Serang Raya

email: nailufaroh@gmail.com, neneng.sri.beauty@gmail.com, maulita.dian@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi mengenai pembukuan sederhana bagi Toko Batik Rifki Hadi. Selain itu Tujuan dari PKM ini adalah untuk memberikan pendampingan penyusunan pembukuan laporan keuangan UMKM dengan teknik sederhana. Sehingga terukur pemasukan, pengeluaran serta keuntungan yang diperoleh serta mengetahui perkembangan usahanya. Metode pelaksanaan pengabdian pada Toko Batik Rifki Hadi ini terbagi menjadi tiga tahap, yakni tahap awal pelatihan, tahap kedua adalah implementasi pelatihan dan pendampingan, serta tahap akhir yaitu monitoring. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan usahanya melalui pembukuan/pencatatan sederhana yang mudah diaplikasikan

Kata Kunci :

Pembukuan
Sederhana, Usaha
Kecil, Pelatihan,
Usaha Mikro

ABSTRACT

This community service aims to provide socialization about simple bookkeeping for Toko Batik Rifki Hadi. Also The purpose of this PKM is to assist in the preparation of MSME financial report bookkeeping with simple techniques. So that measurable income, expenses and profits are obtained and know the development of their business. The method of implementing community service in Toko Batik Rifki Hadi is divided into three stages, namely the initial stage of training, the second stage is the implementation of training and mentoring, and the final monitoring. The results obtained from this activity are able to increase knowledge and skills in running a business through simple bookkeeping/records that are easily applied

Keywords:

Simple Book
Keeping, Small
Business, Training,
Micro Business

PENDAHULUAN

Toko Batik Rifki Hadi merupakan salah satu usaha yang menjual batik di kota Serang Provinsi Banten. Toko Batik ini melakukan pencatatan keuangan secara tradisional. Pencatatan keuangan masih sangat sederhana, yaitu hanya dicatat pemasukan, belum ada pos-pos sesuai dengan departemennya baik pengeluaran, pemasaran, maupun sumber daya manusia. Dalam sebuah usaha, pembukuan merupakan salah satu faktor pondasi usaha yang penting. Pembukuan usaha berkaitan erat dengan progres usaha. Dengan adanya pembukuan, pelaku usaha dapat mengetahui sejauh mana perkembangan usahanya. Selain itu, pembukuan yang tepat dan jelas dapat memberikan informasi yang berguna terkait dengan permodalan usaha. Salah satu masalah yang sering terabaikan oleh para pelaku bisnis UMKM yaitu tentang pengelolaan keuangan, termasuk yang terjadi pada Toko Batik Rifki Hadi. Dampak dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat jelas, namun tanpa metode akuntansi yang efektif, kemungkinan besar pengelola tidak bisa memahami bisnisnya secara utuh. Akuntansi merupakan kunci indikator kinerja sebuah usaha. Informasi yang dihasilkan oleh catatan akuntansi berguna bagi pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan efektifitas pengelolaan usaha. Informasi tersebut memungkinkan para pelaku UMKM dalam mengidentifikasi dan memprediksi permasalahan keuangan yang mungkin timbul, kemudian dapat mengambil langkah yang tepat dan cepat dalam mengatasinya. Ernawati et al., (2016) menyebutkan bahwa laporan keuangan menjadi salah satu komponen yang mutlak harus dimiliki oleh usaha mikro jika mereka ingin mengembangkan usaha dengan mengajukan modal kepada kreditur yang dalam hal ini adalah pihak perbankan Bismala (2016) menjelaskan UMKM memerlukan pendampingan dari berbagai institusi untuk dapat mengaplikasikan

ilmu dan pengetahuan baik dari pemerintah, instansi, maupun lembaga pendidikan. Permasalahan yang menjadi fokus dalam pengabdian masyarakat kali ini antara lain:

- 1) Kurangnya pengetahuan mitra tentang pengelolaan keuangan untuk UMKM sehingga mitra tidak pernah mengetahui keuntungan atau kerugian selama periode berjalan
- 2) Mitra kurang tertib dalam administrasi karena banyak pengeluaran-pengeluaran yang tidak dicatat. Sehingga tidak pernah mengetahui dengan pasti berapa pengeluaran tiap bulannya.

METODE

Metode pengabdian yang dilakukan adalah 1) observasi / pengamatan dengan melakukan wawancara dan kunjungan langsung kepada mitra, 2) pelaksanaan kegiatan pengabdian pembukuan sederhana 3) evaluasi atau monitoring. Langkah pertama adalah observasi. Pengamatan dilakukan dengan wawancara dan kunjungan langsung kepada mitra. Kegiatan ini difokuskan untuk menggali masalah dan latar belakang masalah yang dihadapi mitra. Wawancara ini dilakukan secara langsung kepada pemilik maupun pihak lain yang memiliki keterikatan dengan usaha mitra. Wawancara dan kunjungan ini sekaligus sebagai media pembelajaran pentingnya pembukuan bagi mitra yang disampaikan tim pelaksana yang memang memiliki kompetensi di bidang akuntansi/pembukuan. Langkah kedua adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan memberikan penjelasan mengenai pembukuan sederhana. Tim PKM memberikan Pelatihan mengenai pencatatan akuntansi yang dapat dilakukan untuk UMKM agar memudahkannya dalam mengelola keuangannya. Tim PKM juga melakukan pendampingan usaha khususnya pelaporan keuangan mitra. Tim pelaksana mengamati transaksi yang rutin dan tidak rutin dilakukan mitra, mengamati media atau sarana yang dimiliki mitra yang dapat digunakan, juga sekaligus menyediakan sarana pembukuan seperti buku jurnal, buku kas bahkan memperkenalkan software aplikasi sederhana berbasis handphone/internet yang disesuaikan dengan kemampuan mitra. Kegiatan pendampingan ini juga diikuti kegiatan lainnya seperti memberikan konsultasi pengelolaan bisnis dan pelaporan keuangan baik kepada mitra maupun UKM lain yang membutuhkan melalui kegiatan pahlawan ekonomi. Langkah ketiga adalah monitoring atau evaluasi. 1 bulan setelah dilaksanakan pengabdian, tim PKM tetap mengavaluasi pencatatan keuangan mitra apakah sudah sesuai atau belum. Jika belum tim akan terus melakukan pendampingan kepada mitra sampai mitra bisa melakukan pencatatan keuangannya dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pembukuan sederhana dilaksanakan selama 6 (enam) bulan. Kegiatan ini dilaksanakan di Toko Batik Rifki Hadi yang berlokasi di Desa Lontar Baru Kec. Serang Provinsi Banten. Kegiatan pengabdian dilakukan bertahap selama beberapa hari, yaitu; Tahap 1 (Pelatihan mengenai pembukuan sederhana), Tahap 2 (Pendampingan dan praktek melakukan pembukuan sederhana), dan Tahap 3 (Evaluasi dan monitoring).



Gambar 1. Tim PKM Bersama Mitra

Tahap 1 tim PKM memberikan materi mengenai dasar-dasar akuntansi dan pentingnya melakukan pembukuan keuangan sehingga mitra akan mengetahui dengan pasti berapa pendapatan, biaya, dan keuntungan yang diperoleh setiap bulannya. Untuk memperoleh suatu pengetahuan terhadap teori akuntansi yang mendalam maka pengetahuan akan dasar-dasar akuntansi merupakan suatu kunci utama. Dengan adanya dasar sebagai pegangan semua praktek dan teori akuntansi akan dengan mudah dilaksanakan (Novius, 2010). Dasar-dasar akuntansi yang kita pelajari diharapkan dapat diaplikasikan pada transaksi yang sebenarnya nanti karena peran pengelolaan keuangan sangat krusial dalam berbagai macam transaksi keuangan (Andi, 2019).

Materi yang disiapkan tim PKM dalam pengabdian ini adalah menjelaskan nama akun-akun penting dalam pembukuan akuntansi, jurnal, pengelompokkan akun-akun ke dalam buku besar, perhitungan biaya, dan pembuatan laporan keuangan untuk Entitas Kecil tanpa Akuntabilitas Publik. Pada tahap ini juga mitra sangat antusias untuk belajar ilmu baru mengenai pembukuan keuangan. Dan berharap dapat mengimplementasikan sesegera mungkin.



Gambar 2. Tim PKM melakukan Sosialisasi dan Pendampingan Kepada Mitra

Pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat-manfaat, yaitu dapat memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan usaha, dapat memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha dalam satu periode akuntansi, dapat memberikan informasi yang dapat membantu pihak berkepentingan untuk menilai kondisi dan potensi suatu usaha serta dapat memberikan informasi penting lainnya yang relevan dengan pihak yang berkepentingan lainnya (Rinvai, 2013).

Tahap 2 tim PKM melakukan pendampingan kepada mitra agar dapat mempraktekan pembukuan keuangan yang sudah dipelajari pada hari sebelumnya. Pembukuan merupakan pencatatan transaksi keuangan yang tidak lain adalah bagian dari sistem akuntansi. Tujuan Pembukuan adalah untuk mengungkapkan gambaran yang benar mengenai pendapatan dan pengeluaran pada akhir periode akuntansi. Tugas pembukuan dilakukan oleh pemegang buku (*bookkeeper*) yang bertanggung jawab untuk mencatat transaksi bisnis sehari-hari seperti keluar masuknya kas, barang yang dibeli dan dijual secara kredit, biaya yang timbul dan sebagainya secara teratur kemudian mempostingnya ke dalam buku besar yang bersangkutan dan setelah itu menyiapkan neraca saldo (Layuk, 2019). Pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat untuk mengetahui posisi keuangan usaha pada suatu saat tertentu, serta dapat memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha dalam satu periode akuntansi (Wardinarsih, 2020).

Mitra dibimbing untuk membuat Jurnal Kas Masuk, Jurnal Kas Keluar, dan Jurnal umum berdasarkan transaksi yang terjadi. Lalu mitra dibimbing untuk mengelompokkan akun-akun yang sejenis ke dalam buku besar. Mitra juga dibimbing untuk rutin mencatat biaya-biaya yang terjadi. Biaya yang dihitung bukan hanya biaya utama saja melainkan biaya Overhead juga. Sehingga akan memudahkan mitra dalam membuat anggaran ke depannya. Selanjutnya mitra juga dibimbing untuk dapat membuat laporan keuangan berupa Laporan Laba Rugi, Neraca, Perubahan Modal, dan Arus Kas.



Gambar 3. Tim PKM melakukan Monitoring kepada Mitra

Tahap 3 berupa monitoring. Tim PKM datang ke tempat usaha mitra untuk melihat sejauh mana sejauh mana mitra dapat mempraktekkan pembukuan sederhana pada usahanya. Selanjutnya Tim PKM mencatat hambatan dan kesulitan yang dihadapi mitra dalam melakukan proses pencatatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pembukuan sederhana pada Toko Batik diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam membuat pembukuan keuangan sehingga peningkatan penjualan dapat diketahui secara jelas.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian mengenai literasi keuangan pada toko Batik Rifki Hadi berlangsung lancar. Kegiatan pendampingan dan bimbingan pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan dengan teknik pembukuan sederhana sudah sesuai tahapan-tahapan yang ada dan terdapat peningkatan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam menyiapkan laporan keuangan usahanya. Berdasarkan pengamatan selama melakukan pengabdian, mitra terlihat antusias dalam mengimplementasikan pembukuan sederhana. Sehingga pencatatan keuangan mitra menjadi sistematis. Pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat mengenai posisi keuangan usaha pada suatu saat tertentu, serta dapat memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha dalam satu periode akuntansi.

PERSANTUNAN

Tim PKM menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan, terutama LPPM Universitas Serang Raya sebagai pemberi dana.

REFERENSI

- Andi. 2019. Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Yogyakarta.
- Bismala, L. (2016). Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Enterpreuner Dan Entrepreneurship*, 5(1), 19–25.
- Ernawati, S., Asyikin, J., & Sari, O. (2016). Penerapan Sistem Akuntansi Dasar pada Usaha Kecil Menengah di Kota Banjarmasin. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*, 6(2), 81–91.
- Layuk, Paulus K. Allo dan Pascalina V S Sesa. 2019. Pendampingan Pembukuan Keuangan Sekolah Pada Sd Negeri Emereuw, Organda, Distrik Abepura Kota Jayapura. *The Community Engagement Journal*. Volume 2 Nomor 2.
- Novius, 2010. Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Dalam Menghadapi Mata Kuliah Dasar Dasar Akuntansi. *Fokus Ekonomi Vol. 5 No. 2*.



Rinvai, V. 2013. *Commerical Bank Management: Manajemen Perbankan dan Teori ke Praktik*. Edisi 1. Cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers.

Wardingsih, Reny, dkk. 2020. Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) Di Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Lombok Tengah. Pensa: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial.